



Jadi Percontohan Kelurahan Siaga Sehat Jiwa

Stres Banyak Dialami Anak Muda

JOGJA- Masalah sosial yang terjadi di lingkungan keluarga seperti terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) dapat memicu terjadinya potensi gangguan jiwa. Termasuk yang terjadi di kalangan penduduk usia muda.

Dari penduduk DIJ pada 2010 sebanyak 271.469 orang, 30.767 orang di antaranya mengalami gangguan mental, dan 1.357 orang menghadapi gangguan jiwa berat.

Data itu merupakan hasil penelitian RS Grhasia Jogja dengan prevalensi gangguan mental emosional 11,3 persen dan prevalensi gangguan jiwa 0,5 persen.

Direktur RS Grhasia drg Pembayun M.Kes menjelaskan, tingginya kalangan muda mengalami tingkat stres cukup tinggi karena menghadapi berbagai

persoalan yang kompleks.

"Itu harus menjadi perhatian semua pihak termasuk pemerintah daerah. Sebab, kaum muda memiliki tingkat produktivitas tinggi," kata Pembayun usai peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-49 di Lapangan Karang Kotagede, Jogja, kemarin (12/11).

Perhatian yang perlu menjadi fokus pemerintah dan masyarakat adalah kesehatan jiwa dan fisik. Menurut dia, kesehatan jiwa dan fisik saling terkait dan mempengaruhi. Dengan begitu perlu mendapatkan perhatian yang seimbang.

Berhubungan dengan itu, mantan kepala Bapel Jamkesos Dinas Kesehatan Provinsi DIJ itu mengaku terus mengadakan sosialisasi Kelurahan Siaga Sehat Jiwa atau KSSJ di wilayah Kota Jogja.

Sejauh ini warga yang telah mendapatkan sosialisasi KSSJ ada di Kelurahan Purbayan dan Prenggan, Kotagede. Diharapkan, kelurahan tersebut men-

jadi percontohan karena telah memiliki tim kesehatan jiwa di puskesmas dan kader kesehatan jiwa.

"Pembinaan dilakukan dengan memberikan pelatihan bagaimana mengatasi orang mengalami gangguan jiwa dan memberikan perlakuan manusiawi tanpa ada perbedaan," katanya.

Dari catatan Pembayun, untuk Prenggan dan Purbayan hingga Oktober lalu, 94,58 persen warganya dinyatakan sehat jiwanya. Untuk masalah psikososial 5,14 persen, dan warga yang mengalami gangguan jiwa 0,28 persen. Selain itu, ada pasien mandiri yang jumlahnya 36,36 persen.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Vita Yulia menambahkan, penanganan terhadap warga yang mengalami gangguan jiwa tidak ada diskriminasi. Kesehatan berbasis masyarakat merupakan bentuk komitmen bersama mewujudkan warga Kota Jogja yang sehat. (hrp/kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
3. Kelurahan Prenggan			
4. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005